

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL PADA MATERI MENGENAL  
BENTUK DI SD NEGERI 4 LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**AULIA RAMADHINI**

**Nim : 1052021060**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Langsa**

**Program Strata Satu (S-1)**

**Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**2026**

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL PADA MATERI  
MENGENAL BENTUK DI  
SD NEGERI 4 LANGSA**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam  
Negeri Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan  
Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Diajukan Oleh :**

**AULIA RAMADHINI  
NIM. 1052021060**

**Disetujui Oleh :**

Pembimbing I



**Chery Julida Panjaitan, M.Pd**  
NIDN. 2024078301

Pembimbing II



**Nur Balqis Mutia, S.Pd M.Pd**  
NIDN. 1321079202

**PENGESAHAN PENGUJI**

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL PADA MATERI  
MENGENAL BENTUK DI  
SD NEGERI 4 LANGSA**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal :

**Rabu, 29 Januari 2026 M  
10 Sya'ban 1447 H**

Dewan Penguji :

Ketua,



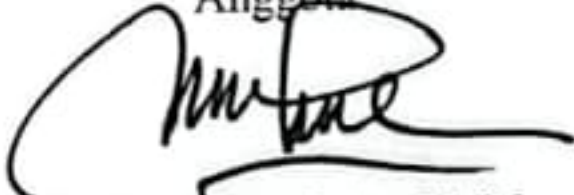
**Chery Julida Panjaitan, M.Pd**  
NIDN. 2024078301

Sekretaris,



**Nur Balqis Mufta, S.Pd M.Pd**  
NIDN. 1321079202

Anggota



**Muhibuddin, S.Ag, M.Pd**  
NIDN. 2024127005

Anggota



**Rahvu Vini Busri, M.Pd**  
NIDN. 2102069203

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa,



**Prof. Dr. Sabaruddin, M.Si**  
NIP. 19810817 200312 1 007

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Azza wa Jalla yang telah memberikan rahmat, nikmat, inayah serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw baginda agung, sebagai sosok suri teladan dalam kehidupan bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak mengalami kendala serta kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran serta kritik yang sangat membantu penulis

1. Bapak Prof. Dr. H. Ismail Fahmi Arrauf, M.A selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa
2. Bapak Dr. Sabaruddin, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Bapak Junaidi, S.Pd,I M.Pd,I selaku dosen pembimbing akademik
5. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd dan Ibu Nur Balqis Mutia, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar, penuh perhatian, dan meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberi petunjuk, masukan dan saran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa, saya ucapkan terimakasih atas berbagai ilmu, bimbingan, arahan, kritik, saran, motivasi, dan nasihatnya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Perpustakaan IAIN Langsa yang telah meminjamkan buku ilmiahnya, sehingga mempermudah penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Teman-Teman seperjuangan Mahasiswa/i se-Lingkungan IAIN Langsa yang telah memotivasi penulis untuk terus mengerjakan sehingga skripsi ini hingga selesai.
10. Kepada SD Negeri 4 Langsa yang telah memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian skripsi.
11. Terima kasih untuk versi diri yang tidak menyerah saat merasa lelah, yang tetap percaya walau sempat diragukan, dan yang terus melangkah walau jalannya terasa berat. Tanpa keteguhan hati, kerja keras, dan semangat dari diri sendiri, naskah ini tidak akan pernah selesai.
12. Teruntuk cinta pertama dan panutan hidup penulis, Almarhum bapak Sunardi. Kepergian bapak menjadi duka mendalam dan kehilangan terbesar dalam hidup penulis. Meskipun bapak tidak sepenuhnya dapat mendampingi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, namun selama hidupnya bapak telah menjadi sosok panutan, sumber semangat, serta inspirasi yang tak tergantikan. Doa-doa bapak, didikan, dan nilai-nilai kehidupan yang bapak tanamkan akan selalu hidup dalam diri penulis. Kehadiran bapak saat seminar proposal menjadi

kenangan terakhir yang bapak berikan sebelum penulis merawat bapak hingga hembusan napas terakhir. Kini, pada momen yang seharusnya penulis persembahkan langsung di hadapan bapak, penulis harus berusaha melangkah tanpa kehadiran orang yang paling penulis rindukan. Rindu itu tidak pernah hilang, justru semakin kuat ketika penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak lagi bapak saksikan. Alhamdulillah, penulis akhirnya dapat sampai pada tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai bentuk persembahan terakhir untuk bapak. Semoga Allah SWT menempatkan bapak pada tempat yang paling indah di sisi-Nya, melapangkan kuburnya, dan menyatukan kembali penulis bersama bapak kelak di surga-Nya. Aamiin ya Rabbal ‘Alamiin.

13. Teruntuk pintu syurgaku, separuh nyawaku mama Siti Masri, mama terhebat yang paling sabar dan baik hati. Terimakasih selalu menjadi penyemangat penulis yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih atas doa dan dukungan yang tidak pernah berhenti mengalir, hingga akhirnya penulis dapat berada pada titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga mama, memanjangkan usia, serta melimpahkan kekuatan dan kebahagiaan dalam setiap langkah karena mama adalah satu-satunya harapan hidup penulis.
14. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Rizki Setiawan. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas segala bantuan, perhatian, dan waktu yang selalu diberikan dengan tulus. Selalu hadir dalam setiap situasi, mendengarkan keluh kesah

penulis, menenangkan ketika penulis berada dalam tekanan, serta menyaksikan setiap tangisan dan masa-masa sulit yang penulis lalui. Penulis berharap hidupnya selalu dikelilingi kebahagiaan dan segala cita-citanya tercapai.

15. Kepada Shalvina Dwi Fahira terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik atas cerita suka dan duka serta selalu memberi semangat yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih banyak selalu menghibur penulis dengan segala tingkah lucu dan manisnya.

Langsa, 12 Januari 2026

Aulia Ramdhini  
Nim 1052021060

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>i</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	i
B. Batasan Masalah.....	ix
C. Rumusan Masalah.....	x
D. Tujuan Penelitian.....	x
E. Manfaat Penelitian.....	xi
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>A. Media Pembelajaran .....</b>	<b>xiv</b>
B. Media Pembelajaran <i>Big Book</i> .....	xix
C. Kearifan Lokal .....	xxiv
<b>D. Pengenalan Bentuk.....</b>	<b>xxxviii</b>
<b>E. Media <i>Big Book</i> Matematika Berbasis Kearifan Lokal.....</b>	<b>xlvii</b>
F. Kajian Terdahulu .....	l
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>liii</b>
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	liii
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	lvi
C. Subyek Penelitian .....	lvi
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	lvi
E. Teknik Analisis Data .....	lxiii
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>lxvii</b>
A. Profil Sekolah.....	lxvii
B. Hasil penelitian.....	lxviii

C. Pembahasan .....	lxxxvi
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>xciv</b>
A. Kesimpulan .....	xciv
B. Saran .....	xcv
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xcvii</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>ci</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Bahasa .....	lviii
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi .....	lix
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Desain.....	lxi
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik.....	lxi
Tabel 3. 5 kisi-kisi Soal Angket Respon Guru .....	lxii
Tabel 3. 6 kisi-kisi Soal Latihan.....	lxiii
Tabel 3. 7 Kriteria Kelayakan Produk.....	lxiv
Tabel 3. 8 Kriteria Kepraktisan Produk.....	lxv
Tabel 3. 9 Kategori Tafsiran Efektivitas.....	lxvi
Tabel 4. 1 Spesifikasi Media <i>big book</i> berbasis kearifan lokal .....	lxxvi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Segiempat.....	xl
Gambar 2. 2 Persegi panjang .....	xli
Gambar 2. 3 Jajargenjang.....	xli
Gambar 2. 4 Belah ketupat.....	xlii
Gambar 2. 5 Layang-layang.....	xlii
Gambar 2. 6 Segitiga.....	xlii
Gambar 2. 7 Lengkung.....	xliii
Gambar 2. 8 Trapesium.....	xliii
Gambar 3. 1 Prosedur Pengembangan Model ADDIE.....	liv
Gambar 4. 1 Sampul depan <i>big book</i> .....	lxxii
Gambar 4. 2 Sampul belakang <i>big book</i> .....	lxxiii
Gambar 4. 3 Isi <i>big book</i> .....	lxxv
Gambar 4. 4 Perubahan karakter dari Andi ke Ibu.....	lxxx
Gambar 4. 5 Perubahan format tulisan.....	lxxxi
Gambar 4. 6 Perubahan penjelasan pada kue.....	lxxxii
Gambar 4. 7 Penambahan aktivitas dipasar .....	lxxxii
Gambar 4. 8 Penambahan penjelasan pada gambar .....	lxxxiii

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan FTIK IAIN Langsa tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
Lampiran 2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 4	Modul Ajar
Lampiran 5	Soal Tes
Lampiran 6	Lembar Validator
Lampiran 7	Lembar Respon Guru
Lampiran 8	Lembar Respon Siswa
Lampiran 9	Lembar Hasil Respon Siswa
Lampiran 10	Foto Pelaksanaan Penelitian

## ABSTRAK

**Aulia Ramadhini** NIM 1052021060, Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Mengenal Bentuk di SD Negeri 4 Langsa

**Pembimbing** 1. Chery Julida Panjaitan, M.Pd 2. Nur Balqis Mutia, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal pada materi mengenal bentuk serta peningkatan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 4 Langsa. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE yang terdiri atas tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri 4 Langsa yang berjumlah 10 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* berbasis kearifan lokal pada materi mengenal bentuk dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan penilaian para ahli dengan kategori sangat baik. Respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan media *big book* menunjukkan kategori sangat positif, yang menandakan bahwa media mudah digunakan, menarik, dan membantu siswa memahami konsep bentuk secara lebih konkret. Hasil tes belajar menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* serta perhitungan N-Gain dengan kategori sedang hingga tinggi.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *big book* berbasis kearifan lokal efektif digunakan dalam pembelajaran matematika materi mengenal bentuk di kelas I SD Negeri 4 Langsa. Media ini dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Big Book*, Kearifan Lokal, Mengenal Bentuk

Langsa, 12 Januari 2026



# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan, dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menjadikan manusia yang bermutu, baik dari segi tingkah lakunya maupun akhlaknya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidik dalam dunia pendidikan memegang peranan yang sangat penting, karena pendidik adalah seseorang yang berperan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pendidik sebagai pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, pemberi evaluasi dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan suasana kondusif. Pendidikan dalam proses pembelajaran sebagai transfer ilmu, sedangkan peserta didik sebagai penerima.<sup>1</sup>

Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan siswa, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sbaigensindo, 2017), h. 5

Keberhasilan dalam proses pembelajaran, tentunya tidak akan terlepas dari keseluruhan sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Cara yang dapat dilakukan oleh pendidik yaitu, dengan meningkatkan pemahaman materi pembelajaran peserta didik, yang nantinya akan membuat peserta didik untuk ikut dalam melakukan proses pembelajaran, yang efektif. Salah satu bagian yang terpenting pada pembelajaran adalah media pembelajaran. Dikarenakan media pembelajaran merupakan, alat komunikasi yang yang dipakai pada kegiatan pembelajaran, guna membawa informasi berbentuk materi ajar, guna menyertai proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Media pembelajaran diperlukan sebagai penunjang keberhasilan belajar. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar. Dengan kata lain bahwa kegiatan belajar melalui media terjadi bila ada komunikasi antar penerima pesan dengan sumber melalui media, sebab dengan tersedianya media pembelajaran siswa dimungkinkan akan lebih berpikir secara konkret dan hal ini berarti dapat mengurangi verbalisme pada diri siswa. Dengan demikian mengakibatkan siswa termasuk guru dapat memilih atau menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar. Kehadiran media dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media. Media dapat

---

<sup>2</sup> Bambang Sudjipto, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019), h. 7

mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.<sup>3</sup>

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan maksud dari materi pelajaran (pendidik kepada siswa) yang disesuaikan dengan kondisi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Dapat kita ketahui bahwa media merupakan wahana guna memperoleh informasi dari pendidik dengan cara merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat dalam menyampaikan maksud materi pelajaran.<sup>4</sup>

Banyak jenis media pembelajaran yang digunakan di sekolah salah satunya adalah *big book*. *Big book* dalam bahasa Indonesia berarti buku besar. Nurmansyah mengungkapkan bahwa *big book* adalah buku besar yang berisi tulisan dan gambar yang dibesarkan. Dalam pembelajaran, media *big book* dibuat untuk menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Media *big book* merupakan alat bantu yang digunakan guru dalam menunjang proses belajar mengajar yaitu berupa buku besar yang di dalamnya terdapat tulisan dan gambar yang karakteristiknya dibesarkan. *big book* termasuk dalam kategori buku

---

<sup>3</sup> Mustofa Abi Hamid, *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 15

<sup>4</sup> Khotimah, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Inovasi di Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2021

bergambar. Penggunaan buku bergambar/ *picture book* memberikan manfaat yang besar bagi pembelajaran anak-anak.<sup>5</sup>

Media pembelajaran dalam bentuk *big book* dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang kreatif, karena *big book* adalah media visual yang berbentuk buku besar berisi materi pelajaran yang dikemas secara menarik, dengan tampilan yang menarik dapat membuat peserta didik lebih berminat untuk membacanya. Media pembelajaran yang kreatif dan menarik dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik karena dapat memberikan gambaran yang berkaitan dengan materi mengenal bentuk siswa kelas 1 SD.

Permasalahan yang ada pada siswa kelas 1 SD Negeri 4 Kota Langsa, di dapati beberapa fakta yang terjadi pada siswa kelas 1 SD Negeri 4 Kota Langsa, di mana menurut keterangan dari guru kelas, berbagai usaha telah dilakukan pihak sekolah, akan tetapi belum cukup membuahkan hasil. Hal itu dilihat dari rendahnya prestasi belajar, terutama pada mata pelajaran matematika. Pelajaran matematika menepati urutan paling bawah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. standar kriteria ketuntasan minimal KKM di SD Negeri 4 Langsa untuk mata pelajaran pancasila bahasa indonesia 75, sedangkan pada pelajaran matematika yaitu 65 tetapi hasil nilai akademik menunjukkan masih rendah dibawah 65. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran penyebab ketidaktuntasan ini karena siswa kurang bersemangat dalam belajar.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sundari Septiyani “Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini” Dalam Jurnal Potensia Online PG PAUD FKIP UNIB Vol.2 No. 1 2017, h. 49

<sup>6</sup> Hasil observasi dan wawancara, di SDN 4 Langsa, 22 Mei, 2024, Pukul 10 : 40. WIB

Realita yang terjadi banyak siswa yang baru mendengar kata matematika pun langsung menunjukkan rasa kurang tertarik dengan pelajaran matematika. Hal ini terbukti dari hasil observasi dan wawancara awal dengan guru kelas 1 SD Negeri 4 Kota Langsa yang mengatakan bahwa siswa lebih suka menyimak dan mengerjakan mata pelajaran lainnya daripada pelajaran matematika.<sup>7</sup>

Realita di lapangan didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa minat belajar siswa terhadap matematika masih tergolong rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hidayatus Sholehah dkk. di SD Negeri Jatimulyo, Malang, menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar kurang berminat mengikuti pembelajaran matematika karena menganggap mata pelajaran ini sulit dipahami dan cenderung membosankan. Hal ini mengakibatkan siswa lebih memilih untuk memperhatikan mata pelajaran lain dibandingkan matematika. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Putri di SD Negeri 30 Kota Bengkulu juga menemukan bahwa rendahnya ketertarikan siswa terhadap matematika disebabkan oleh metode pembelajaran guru yang masih monoton serta kurangnya media pembelajaran inovatif, kondisi ini menjadikan siswa kurang termotivasi dan pasif dalam proses pembelajaran matematika.<sup>8</sup>

Realita di lapangan didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa rendahnya minat belajar siswa terhadap matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor eksternal rendahnya minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika adalah dari faktor guru. Pada

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> WA Putri. *Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Matematika*. PowerMathEdu, 2023. h. 125-126

penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh guru yang selalu mengajar dengan metode konvensional sehingga siswa tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan penjelasan Hadist dan Nurhayaty yang menerangkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, suara guru, dan lainnya.<sup>9</sup> Dilihat dari segi orang tua, dari hasil wawancara juga menunjukkan bahwa orang tua sering hanya memarahi siswa ketika mendapat nilai yang kurang memuaskan tanpa mencari tahu penyebab ataupun mendampingi siswa ketika belajar di rumah. Sikap orang tua yang hanya memarahi tersebut juga berpengaruh terhadap sikap siswa dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 4 Kota Langsa, dapat disimpulkan bahwa guru belum sepenuhnya mampu mengembangkan media pembelajaran secara optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika. Siswa cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika, yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain metode pembelajaran yang monoton serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru masih menerapkan pembelajaran konvensional di

---

<sup>9</sup> Hadist, I., & Nurhayati. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, h. 45

<sup>10</sup> Siti Rahmawati. *Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 4 Gumiwang*. Education Journal of Education Research, Vol. 2 No. 1, 2020. h. 248

mana peran guru lebih aktif dibandingkan dengan siswa. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif juga menyebabkan rendahnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi. Sehingga guru harus mampu memberikan edukasi dan motivasi bagi siswa dan memberikan sebuah ide yang baik untuk siswanya sehingga siswa dapat belajar dengan tujuan dan motivasi yang tepat. Pembelajaran matematika akan menjadi lebih efisien dan efektif jika adanya sebuah ide yang baik pada setiap pembelajarannya, pembelajaran dari matematika tidak hanya dengan buku karena akan terlihat kurang menarik, harus dengan penghimpunan sebuah motivasi dan inovasi pembelajaran dari hal tersebut mampu memberikan siswa tujuan yang baik untuk mempelajari pelajaran matematika sehingga siswa tidak terbebani untuk belajar matematika, bahkan mereka merasa adanya keperluan untuk belajar matematika karena memberikan pemecahan masalah pada setiap kehidupan dari kearifan lokal yang diterapkan pada pembelajaran.<sup>11</sup> Hal ini terlihat saat pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat acuh saat guru menjelaskan materi pembelajaran sehingga peserta didik sering keluar masuk kelas, bercakap, bercanda dengan teman sebangku kelasnya.

Oleh karena itu guru diwajibkan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa, terutama pada materi mengenal bentuk pembelajaran matematika, karena mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang kurang disenangi oleh peserta didik karena dianggap pelajaran yang sulit untuk dipahami. Pembelajaran yang menarik akan selalu disenangi dan diikuti oleh siswa,

---

<sup>11</sup>Feni Amali, *Metode Pengajaran Modern dan Masa Kini, Jurnal Pendidikan*, Vol. 12 No. 8 Februari 2017, h. 22

sehingga pembelajaran tersebut terkesan menyenangkan dan tidak membuat siswa mudah bosan.<sup>12</sup> Pembelajaran menyenangkan sendiri dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang cocok dengan suasana yang ada dalam diri siswa termasuk suasana yang menyenangkan dengan menggunakan media *big book*. Media *big book* perlu diterapkan karena sistem pembelajaran mengenal bentuk akan lebih mudah dipahami oleh siswa, guru juga perlu memberikan motivasi pada siswa dan memberikan kepentingan yang dipikirkan oleh siswa sehingga kepentingan tersebut menjadi alasan siswa untuk mempelajari matematika mengenal bentuk, karena pada dasarnya setiap apa yang dipelajari oleh setiap orang karena kepentingan yang ada dalam dirinya. Sehingga dengan membuat kepentingan pada siswa, maka siswa akan mempelajarinya

Penelitian ini penting pada proses pengembangan motivasi belajar siswa dan bagaimana menerapkan pemikiran siswa belajar dengan mengetahui fungsi dari pembelajaran matematika. Pembelajaran yang dilakukan dengan menginterogasikan kearifan lokal pada materi mengenal bentuk dan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah jajanan pasar. Sehingga, peserta didik tentu akan menjadi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pada materi mengenal bentuk. Dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk berpikir dan bermain namun tidak dengan memaksa siswa untuk mengingat seluruh bentuk dalam konsep matematika, melainkan dengan mengajaknya memahami setiap bentuk dari contoh jajanan pasar berbasis kearifan lokal karena akan lebih mudah dipahami dari setiap permasalahan

---

<sup>12</sup>Mike Ollerton, *Panduan Guru Mengajar Matematika (Terj)*, (Jakarta : Erlangga, 2010), h. 92

dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa termotivasi karena adanya penerapan pembelajaran yang inovatif. Berbeda dengan penelitian lainnya yang hanya berdasar pada cara belajar, namun di sini peneliti akan menerapkan sistem motivasi dan dorongan bagi siswa sebagai strategi untuk menerapkan ilmu matematika khususnya pada materi mengenal bentuk.

Dalam hal ini sesuai dengan masalah yang diangkat oleh peneliti, yaitu penggunaan media pembelajaran *big book* pada materi mengenal bentuk berbasis kearifan lokal kelas 1 SDN 4 Kota Langsa diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dikarenakan media pembelajaran *big book* memiliki tampilan yang menarik, komprehensif dan mudah digunakan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Mengenal Bentuk di SD Negeri 4 Langsa”***

## **B. Batasan Masalah**

Agar tidak meluasnya permasalahan dan pembahasan yang akan diteliti pada nantinya dan untuk memperjelas permasalahan yang ada dalam penelitian ini, seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah maka penulis membatasi permasalahan ini yaitu pada pengembangan media pembelajaran *big book* pada materi mengenal bentuk berbasis kearifan lokal pada siswa kelas 1 di SD Negeri 4 Kota Langsa.

1. Pengembangan media *big book* sebagai media bantu dalam proses pembelajaran.

2. Membahas materi tentang mengenal bentuk.
3. Pengenalan kearifan lokal berupa jajanan pasar.
4. Penerapan media *big book* pada siswa kelas 1 di SD Negeri 4 Langsa.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang, maka penulis akan merumuskan masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal pada materi mengenal bentuk di kelas 1 SD Negeri 4 langsa?
2. Bagaimana respon guru dan peserta didik pada pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal pada materi mengenal bentuk di kelas 1 SD Negeri 4 langsa?
3. Bagaimana keefektifan media *big book* pada materi mengenal bentuk berbasis kearifan lokal di kelas 1 SD Negeri 4 Kota Langsa?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam pembahasan penelitian ini, yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal pada materi mengenal bentuk di kelas 1 SD Negeri 4 langsa
2. Untuk mengetahui respon guru dan peserta didik pada pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal pada materi mengenal bentuk di kelas 1 SD Negeri 4 langsa

3. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal pada materi mengenal bentuk di kelas 1 SD Negeri 4 langsa

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Sebagai kontribusi pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan serta mampu menambah ilmu pengetahuan dibidang pembelajaran serta pikiran secara penuh perhatian untuk mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang dituntutnya

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah

Bagi sekolah yang bersangkutan, hasil penelitian dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih menambah perhatian terhadap pentingnya penggunaan media pembelajaran, agar dimasa yang akan datang pendidikan di sekolah yang bersangkutan akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

- b. Bagi Guru

Menambah apresiasi guru terutama guru kelas dalam meningkatkan belajar siswa melalui media *big book*, serta diharapkan dapat menjadi pengalaman langsung bagi pendidik dalam menggunakan Media Pembelajaran mengenal bentuk berbasis kearifan lokal.

- c. Bagi Siswa

Dengan bebantuan media pembelajaran siswa akan mudah memahami materi, meningkatkan aktifitas siswa, dan memberi dorongan belajar siswa dalam pelajaran matematika dan khususnya pada materi mengenal bentuk siswa kelas 1 SD Negeri 4 Kota Langsa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dan mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dunia praktis. Selain itu, dengan penelitian ini peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dalam pengembangan media pembelajaran mengenal bentuk berbasis kearifan lokal di SD Negeri 4 Kota Langsa.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi rujukan untuk lebih meningkatkan hasil penelitian yang akan datang dan sebagai tambahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber karya ilmiah lebih lanjut.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Sekolah

SD Negeri 4 Langsa menjadi tempat belajar bagi banyak anak dari berbagai desa sekitar. Misalnya, Seulalah, Karang Anyar, Lengkong dan desa sekitar . Pada masa itu, fasilitas sekolah sangat sederhana. Bangunannya semi permanen, beratapkan genteng, lantainya pun masih berupa tanah, dan sumber airnya mengandalkan sumur. Kondisi ini mencerminkan perjuangan pendidikan pada masa itu.

Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran tahun 2025 adalah Kurikulum Merdeka Belajar (KMB).

Nama Sekolah	: SD Negeri 4 Langsa
Alamat	: JL. Pertanian
NPSN/NSS	: 10105786
No. Telepon	: -
Status	: Negeri
Email	: <a href="mailto:sdnegeri04langsa@gmail.com">sdnegeri04langsa@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://sdn4langsa.com">http://sdn4langsa.com</a>
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 1931-12-31

Akreditasi Sekolah	:
Tanggal SK Pendirian	: -
SK Izin Operasional	: 1910-01-01
Tanggal SK Izin Operasional	: -
Kurikulum	:
Kode Pos	: 24415

## **B. Hasil penelitian**

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran untuk materi pengenalan bentuk di SDN 4 Langsa. Proses pengembangan mengadopsi model ADDIE yang mencakup lima tahapan utama: *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), serta *evaluation* (evaluasi). Langkah-langkah pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Analyze (Analisis)**

Berdasarkan observasi terhadap guru matematika kelas I SD Negeri 4 Langsa pada tanggal 4–9 November 2024, teridentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika, seperti ketidakgunaan media pembelajaran hanya mengandalkan penjelasan materi secara lisan serta keterbatasan sumber materi yang bersumber dari buku siswa semata. Pendekatan pembelajaran guru pun cenderung monoton dan konvensional, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika.

Oleh karena itu, inovasi media pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika. Inovasi yang dikembangkan berupa media *big book* untuk materi pengenalan bentuk, dengan pendekatan berbasis kearifan lokal. Pemilihan materi ini bertujuan memudahkan siswa menangkap konsep melalui ilustrasi visual yang jelas dan menarik. Dengan mengintegrasikan gambar jajanan pasar yang akrab dalam kehidupan sehari-hari, siswa menjadi lebih termotivasi belajar sekaligus mengenal budaya lokal. Media *big book* juga memfasilitasi guru dalam penyampaian materi berkat ukurannya yang besar, sehingga cocok untuk penggunaan secara kelompok di kelas.

a. *Concept Analysis* (Analisis Konsep)

Pada langkah ini, peneliti melakukan analisis terhadap konsep-konsep yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Tujuan analisis tersebut adalah mengidentifikasi, merinci, serta menyusun secara sistematis berbagai konsep relevan yang menjadi fokus pengajaran.

b. *Task Analysis* (Analisis Tugas)

Analisis tugas difokuskan pada penilaian kegiatan yang sesuai dan tidak sesuai untuk dilakukan oleh siswa guna mencapai kompetensi yang telah dirancang.

c. *Specifying Instructional Objectives* (Perumusan Tujuan Pembelajaran)

Pada tahap ini, hasil dari analisis tugas dan analisis konsep diintegrasikan untuk menyusun tujuan pencapaian pembelajaran. Tujuan

pembelajaran yang dirumuskan adalah sebagai berikut: Peserta didik dapat mendeskripsikan benda berdasarkan bentuk

1. Peserta didik dapat mengelompokkan benda
2. Peserta didik dapat menyusun dan mengurai bentuk

## **2. Design (Perancangan)**

Tahap perancangan bertujuan untuk menyusun dan mendesain media pembelajaran yang akan dikembangkan guna mewujudkan konsep awal produk. Media yang dirancang adalah *big book* untuk materi Mengenal Bentuk, yang dimaksudkan sebagai inovasi baru dalam media pembelajaran agar dapat dimanfaatkan oleh pendidik selama proses pengajaran. Pada tahap ini, peneliti juga menyusun instrumen penelitian pendukung uji coba. Secara keseluruhan, tahap perancangan mencakup empat langkah utama, yaitu:

### **a. Pemilihan Jajanan Pasar Berbasis Kearifan Lokal**

Media *big book* ini mengangkat tema kearifan lokal pada jajanan pasar. Melalui cerita bergambar yang menarik, siswa diajak untuk mengenal bentuk bangun datar sederhana berbasis kearifan lokal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Judul cerita dalam *big book* ini adalah "Mengenal Bentuk Berbasis Kearifan Lokal. Pada halaman 2 diceritakan Ibu dan Ani pergi ke pasar. Di pasar mereka melihat banyak penjual jajanan tradisional dengan bentuk dan warna yang beragam. Bagian cerita ini mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Selanjutnya

pada halaman 4–8 mengenal jajanan pasar. Dari cerita ini, siswa diperkenalkan dengan bangun datar segitiga, lengkung, dan segiempat, dan dihalaman 9 pencocokan kue dengan bangun datar sesuai dengan bentuknya. Pada halaman 10–17, Jenis-jenis bangun datar yaitu untuk mengenalkan bangun datar yang memiliki sisi dan sudut. Selanjutnya pada halaman 18-23 mengelompokkan benda berdasarkan bentuknya, yaitu agar murid dapat membedakan bentuk kue dengan bentuk bangun datar. Selanjutnya pada halaman 24-32 menyusun dan mengurai bangun datar yaitu siswa dapat membagi bangun datar menjadi bangun datar yang lainnya. Dan pada halaman 33-38 ada rangkuman, soal latihan dan juga biografi penulis.

Dengan demikian, melalui alur cerita *big book* berbasis kearifan lokal ini, siswa tidak hanya belajar mengenal bangun datar (segitiga, segiempat, dan lengkung), tetapi juga menyadari bahwa bentuk-bentuk tersebut dapat ditemukan dalam keseharian mereka, khususnya pada jajanan pasar.

#### b. Penyusunan *Storyboard*

Penyusunan *storyboard* memiliki tujuan utama untuk mempermudah peneliti dalam proses perancangan yang nantinya akan dimasukkan ke dalam media *big book*. *Storyboard* ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan visual, tetapi juga bertindak sebagai naskah dari mengenal bentuk berbasis jajanan pasar tersebut. Dengan adanya *storyboard*, peneliti dapat merencanakan setiap adegan dan alur cerita dengan lebih sistematis, memastikan bahwa setiap elemen cerita tersusun dengan baik dan mudah dipahami. *Storyboard*

ini menjadi alat penting untuk memastikan bahwa cerita yang disampaikan dalam media *big book* konsisten dan menarik.

### c. Perancangan Media *Big Book*

Media *big book* ini menggunakan kertas A3 ukuran  $29,7 \times 42$  cm. Media *big book* ini dirancang semenarik mungkin agar para siswa memahami materi mengenal bentuk. Adapun gambaran media *big book* berbasis kearifan lokal adalah sebagai berikut:

#### 1) Sampul *Big Book*

Terdapat dua sampul dalam media pembelajaran *big book* berbasis kearifan lokal yaitu sampul depan dan sampul belakang.



Gambar 4. 1 Sampul depan *big book*

Sampul depan *big book* berbasis kearifan lokal terdiri atas judul buku yaitu *big book* mengenal bentuk. Ibu dan Ani sebagai tokoh, terdapat juga beberapa jajanan pasar dan di pojok bawah terdapat nama pengembang dan juga kelas.



Gambar 4. 2 Sampul belakang *big book*

Sampul belakang *big book* berbasis kearifan lokal memuat pengenalan bentuk kepada pembaca sesuai dengan kebermaknaan dari cerita ini, Sampul *big book* didesain menggunakan kertas A3 potrait. Jenis font yang digunakan pada sampul depan menggunakan 2 jenis font yaitu Mango AC dan Nunito. Sedangkan sampul belakang menggunakan jenis font Fredoka dan Nunito.

## 2) Isi *Big Book*

Pada halaman isi, *big book* ini menggunakan kertas A3 potrait, teks pada *big book* ini menggunakan beberapa jenis font yaitu, *Baby Jones, Nunito, Garet, Ahkio, Dynapuff, Genty Sans, Chewy, Waffle Soft, Bubblebody Neue, Funtastic, TT Commons Pro, Lilita One* dan *More Sugar*.

**Ayo kita mulai belajar bersama Ibu dan Ani.**

1

Ibu dan Ani pergi ke pasar. Ani melihat ada jajanan pasar. Ibu mengajak Ani mengenali bentuk dari jajanan pasar.

2

**1 MENGENAL JAJANAN PASAR**

3

**BOH ROM ROM**  
Ini kue boh rom rom. Berbentuk lengkung.

**LUPIS**  
Ini kue lupis. Berbentuk segitiga.

4

**BIKA AMBON**  
Ini kue bika ambon. Berbentuk segiempat.

**GEMBLONG**  
Ini kue gemblong. Berbentuk lengkung.

5

**KUE KARAH**  
Ini kue karah. Berbentuk segitiga.

**WAJIK**  
Ini kue wajik. Berbentuk segiempat.

6

**LAPIS**  
Ini kue lapis. Berbentuk segiempat.

**TIMPHAN**  
Ini kue timphan. Berbentuk segiempat.

7

**ONDE ONDE**  
Ini kue onde onde. Berbentuk lengkung.

**GABIN**  
Ini kue gabin. Berbentuk segitiga.

8

Tariklah garis dan corekkan kue sesuai dengan bentuknya

9

**2 MENGENAL BANGUN DATAR**

10

**SEGIEMPAT**

Segiempat mempunyai 4 sisi dan 4 sudut

11

**Jenis-jenis Segiempat**

12

**SEGITIGA**

Segitiga mempunyai 3 sisi dan 3 sudut

13

**Jenis-jenis segitiga**

14

**LINGKUNG**

Lengkung tidak memiliki sudut hanya ada 1 sisi lengkung

15

**Jenis-jenis Lengkung**

16

**Ayo, jawab pertanyaan ini!**

17

**3 MENGELOMPOKKAN BENDA BERDASARKAN BENTUK**

18

Apakah tiga jajanan pasar diatas bentuknya sama?

Kue nomor berapa yang berbentuk segitiga?

19

Sekarang ayo kita kelompokkan semua kue ini berdasarkan bentuknya!

20



Gambar 4. 3 Isi *big book*

#### d. Penyusunan Instrumen

Pada tahap desain, peneliti menyusun instrumen angket validasi untuk ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi guna menguji kelayakan media *big book* berbasis kearifan lokal yang telah dirancang. Selain itu, angket respons guru dan siswa disiapkan untuk mengukur tanggapan siswa terhadap media tersebut, serta mengevaluasi kepraktisan dan keefektifan media *big book* saat diterapkan di SDN 4 Langsa.

Para ahli yang bertindak sebagai validator dalam penelitian pengembangan ini meliputi:

- Ibu Dr. Yenny Suzana, M.Pd., sebagai ahli materi;
- Ibu Febriyantika Wulandari, M.Pd., sebagai ahli media;
- Ibu Rahyu Vini Busri, sebagai ahli bahasa.

### 3. *Development* (Pengembangan)

Pengembangan *bigbook* materi keberagaman mengenal bentuk telah disesuaikan dengan tahap desain yang telah dilakukan sebelumnya. Pengembangan *bigbook* yang dikembangkan didesain menggunakan aplikasi Canva sebagai desain dalam pembuatan sketsa, sampul serta *background* dalam pembuatan *bigbook*. Tahap ketiga yaitu pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

#### a. Percetakan Media *Big Book*

Setelah proses desain langkah selanjutnya adalah mencetak media *big book* berbasis kearifan lokal dengan spesifikasi sebagai berikut:

No.	Spesifikasi Media <i>Big Book</i> Berbasis Kearifan Lokal	
1.	Ukuran kertas	kertas A3 ukuran 29,7 × 42 cm
2.	Jenis kertas gram (isi buku)	<i>Art paper</i> 130 gram
3.	Jenis kertas gram (cover)	<i>Art paper</i> 230 gram
4.	Jumlah halaman	44 halaman
5.	Warna	<i>Full color</i>

Tabel 4. 1 Spesifikasi Media *big book* berbasis kearifan lokal

## b. Validasi Produk

Pada tahap ini, validasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi terhadap media big book yang telah dibuat. Tujuan validasi produk adalah menguji kelayakan media big book berbasis kearifan lokal. Hasil validasi media big book berbasis kearifan lokal tersebut adalah sebagai berikut:

### 1) Validasi ahli media

Validasi ahli media tahap pertama ini dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2025 dan validasi ahli media tahap kedua dilakukan pada tanggal 3 November 2025 oleh Febriyantika Wulandari, M.Pd selaku dosen jurusan PGMI IAIN Langsa. Validasi dilakukan dengan menilai media *big book* yang telah dikembangkan menggunakan angket validasi ahli media yang memuat beberapa pernyataan dengan jawaban berbentuk skala 1-5 dengan kriteria penilaian 5 (sangat layak), 4 (layak), 3 (cukup), 2 (kurang layak), 1 (sangat kurang).

$$Kelayakan = \frac{44}{50} \times 100\% = 55\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, penilaian ahli media terhadap media big book berbasis kearifan lokal mencapai skor total 44, yang setara dengan persentase kelayakan 55% dan termasuk kategori "cukup layak". Oleh karena itu, media *big book* berbasis kearifan lokal dapat dilanjutkan ke tahap uji coba setelah dilakukan perbaikan sesuai saran dan masukan dari ahli media.

$$Kelayakan = \frac{80}{50} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, penilaian ahli media terhadap media big book berbasis kearifan lokal memperoleh skor total 80, setara dengan persentase kelayakan 100% dan masuk dalam kategori "sangat layak". Dengan demikian, media big book berbasis kearifan lokal siap diujicobakan dalam proses pembelajaran.

## 2) Validasi ahli materi

Validasi ahli materi tahap pertama dilaksanakan pada 6 November 2025, diikuti validasi ahli media tahap kedua pada 10 November 2025, oleh Dr. Yenny Suzana, M.Pd., selaku dosen PGMI di IAIN Langsa. Validasi ini menilai media *big book* yang telah dikembangkan melalui angket dengan pernyataan-pernyataan yang dijawab menggunakan skala 1–5, yaitu: 5 (sangat layak), 4 (layak), 3 (cukup), 2 (kurang layak), dan 1 (sangat kurang).

$$Kelayakan = \frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, penilaian materi pada media *big book* berbasis kearifan lokal mencapai skor total 42, dengan persentase kelayakan 84% dan termasuk kategori "sangat layak". Oleh karena itu, media *big book* berbasis kearifan lokal dapat dilanjutkan ke uji coba, meskipun tetap memerlukan perbaikan sesuai saran dan masukan dari ahli materi.

$$Kelayakan = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, penilaian materi pada media *big book* berbasis kearifan lokal memperoleh skor total 48, setara dengan persentase kelayakan 96% dan masuk kategori "sangat layak". Dengan demikian, materi media *big book* berbasis kearifan lokal dinyatakan layak digunakan serta diujicobakan dalam pembelajaran.

### 3) Validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa tahap pertama dilaksanakan pada 28 Oktober 2025, diikuti validasi tahap kedua pada 3 November 2025, oleh Ibu Rahyu Vini Busri, M.Pd., selaku dosen PGMI di IAIN Langsa. Validasi ini mengevaluasi media *big book* yang telah dikembangkan melalui angket dengan serangkaian pernyataan, yang dijawab menggunakan skala 1–5: 5 (sangat layak), 4 (layak), 3 (cukup), 2 (kurang layak), dan 1 (sangat kurang).

$$Kelayakan = \frac{49}{50} \times 100\% = 98\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, penilaian aspek bahasa pada media *big book* berbasis kearifan lokal mencapai skor total 49, dengan persentase kelayakan 98% dan termasuk kategori "sangat layak". Oleh karena itu, media *big book* berbasis kearifan lokal siap diujicobakan, dengan catatan perbaikan sesuai saran dan masukan dari ahli bahasa.

$$Kelayakan = \frac{50}{50} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, penilaian aspek kebahasaan pada media *big book* berbasis kearifan lokal memperoleh skor total 50, setara dengan persentase kelayakan 100% dan masuk dalam kategori "sangat layak". Dengan demikian, aspek bahasa media *big book* berbasis kearifan lokal dinyatakan layak digunakan serta diujicobakan dalam pembelajaran.

### c. Revisi Produk

Ahli media menyarankan perbaikan narasi pada sampul *big book*, konsistensi penggunaan bahasa atau penamaan karakter dalam cerita, pembesaran ukuran huruf, serta penyesuaian proporsional antara ukuran kertas dan gambar. Sementara itu, ahli materi merekomendasikan agar *big book* dibagikan kepada setiap siswa untuk meningkatkan pemahaman individu. Perbaikan media berdasarkan saran dari ahli media dan ahli materi tersebut adalah sebagai berikut:



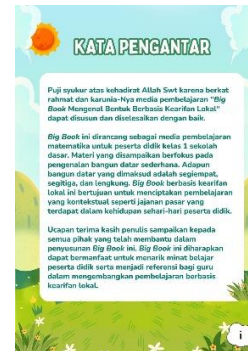
Gambar 4. 4 Perubahan karakter dari Andi ke Ibu

Sebelum revisi, sampul depan *big book* menampilkan karakter anak bernama Andi. Setelah direvisi, karakter tersebut diganti menjadi sosok Ibu,

agar lebih selaras dengan alur cerita dan konteks pembelajaran dalam *big book*.



(Sebelum revisi)



(Setelah revisi)

Gambar 4. 5 Perubahan format tulisan

Sebelum revisi, masih terdapat penggunaan tulisan berbahasa Inggris yang ditampilkan dengan format (tidak miring). Setelah revisi, tulisan berbahasa Inggris tersebut telah disesuaikan (miring) dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta format penulisan diperbaiki agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.



(Sebelum revisi)



(Setelah revisi)

Gambar 4. 6 Perubahan penjelasan pada kue

Sebelum revisi, pada beberapa bagian *big book* disebutkan asal daerah dari nama kue. Setelah revisi, penyebutan asal daerah dihilangkan dan hanya ditampilkan nama kue saja, karena penyebutan asal kue dapat menimbulkan perbedaan pendapat antar daerah. Penyebutan nama kue tersebut sudah mencerminkan unsur kearifan lokal.



(Sebelum revisi)



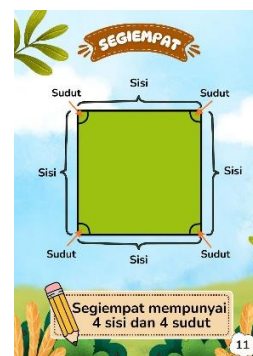
(Setelah revisi)

Gambar 4. 7 Penambahan aktivitas dipasar

Sebelum revisi, ilustrasi pasar masih terlihat kurang ramai. Setelah revisi, ilustrasi pasar diperbaiki dengan menambahkan aktivitas dan elemen pendukung sehingga suasana pasar terlihat lebih ramai dan hidup.



(Sebelum revisi)



(Setelah revisi)

#### Gambar 4. 8 Penambahan penjelasan pada gambar

Sebelum revisi pada penyajian materi tidak ada penjelasan sudut dan sisi. Setelah revisi penyajian materi sudut dan sisi diperbaiki dengan menampilkan penunjukan langsung pada setiap sudut dan sisi tanpa menggunakan ilustrasi gambar mata, sehingga tampilan media menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

#### 4. *Implementation* (Implementasi)

Setelah media *big book* lolos validasi dan dinyatakan layak, tahap implementasi dilaksanakan melalui uji coba pada 10 siswa kelas 1 SD.

##### 2. Penilaian Respon Siswa

Kegiatan uji coba dilaksanakan pada 21 dan 22 November 2025. Langkah awal mencakup pengajaran tanpa media *big book* pada pertemuan pertama, diikuti pengenalan media *big book* berbasis kearifan lokal pada pertemuan kedua. Peneliti kemudian menyampaikan materi pengenalan bentuk kepada siswa, sebelum meminta mereka mengisi angket untuk mengukur respons terhadap *big book* Mengenal Bentuk. Hasil respons siswa kelas I terhadap media *big book* berbasis kearifan lokal adalah sebagai berikut:

$$Kelayakan = \frac{456}{500} \times 100\% = 91,2\%$$

Dari hasil tersebut, tanggapan siswa kelas I terhadap media *big book* berbasis kearifan lokal menunjukkan skor total 406 dari maksimal 456, dengan rata-rata nilai 91,2%. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa mampu

memahami materi yang disampaikan melalui media *big book* berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan oleh peneliti secara efektif.

### 3. Penilaian Respon Guru

Respons guru terhadap *big book* materi pengenalan bentuk dievaluasi dari aspek tampilan dan kualitas *big book*, kemudahan pemahaman, serta kemudahan penggunaan. Penilaian ini dilakukan oleh guru kelas I melalui pengisian angket untuk menilai media *big book* yang telah dikembangkan.

$$Kelayakan = \frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$$

### 4. Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Uji keefektifan merupakan pengujian terhadap produk yang dikembangkan dengan melibatkan calon pengguna akhir. Uji ini bertujuan mengukur peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik pasca-pembelajaran menggunakan media *big book*. Perhitungan untuk menentukan adanya peningkatan hasil belajar kognitif dilakukan melalui uji N-Gain. Peneliti menerapkan instrumen tes pilihan ganda kepada 10 siswa kelas I.<sup>66</sup> *Pretest* diberikan sebelum penggunaan *big book* dalam pembelajaran, diikuti *posttest* setelah proses pembelajaran selesai. Hasil penelitian yang diperoleh

---

<sup>66</sup> Firiani & Hutabri, *Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 12.

ditabulasikan dalam data pretest dan posttest peserta didik, sebagaimana disajikan berikut ini.<sup>67</sup>

$$N\ Gain = \frac{89 - 50}{\text{skor ideal } (100) - 50} = \frac{39}{50} = 0,78$$

Berdasarkan hasil pretest dan posttest siswa kelas I, nilai rata-rata *pretest* mencapai 50, sedangkan *posttest* sebesar 89. Perhitungan N-Gain menghasilkan nilai 0,78, yang termasuk kategori efektif. Dengan demikian, media *big book* berbasis kearifan lokal terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengenalan bentuk.

### **5. Evaluation (evaluasi)**

Tahap evaluasi sebagai penutup model ADDIE bertujuan menilai kelayakan, kepraktisan, serta keefektifan media pembelajaran *big book* berbasis kearifan lokal. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif. Evaluasi formatif diperoleh dari validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, serta uji coba terhadap siswa dan guru. Hasil validasi akhir mengindikasikan bahwa media *big book* berbasis kearifan lokal termasuk kategori sangat layak, dengan persentase kelayakan masing-masing ahli media 100%, ahli materi 96%, dan ahli bahasa 100%. Respons siswa mencapai 91,2% (sangat praktis), sementara respons guru 100% (sangat praktis).

---

<sup>67</sup> Sari, dkk., “Analisis Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan N-Gain”, dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2018, h. 43.

Evaluasi sumatif difokuskan pada keefektifan media terhadap hasil belajar siswa melalui pretest dan *posttest*, dengan nilai rata-rata pretest 50 serta *posttest* 89. Perhitungan N-Gain menghasilkan nilai 0,78, yang masuk kategori efektif.

Dengan demikian, hasil evaluasi menyimpulkan bahwa media *big book* berbasis kearifan lokal layak, praktis, dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika materi pengenalan bentuk di kelas I SD.

### **C. Pembahasan**

Produk utama dari penelitian ini adalah *big book* untuk materi pengenalan bentuk bagi siswa kelas I SDN 4 Langsa, yang didesain menggunakan aplikasi Canva. Pembelajaran saat ini harus bersifat interaktif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi peserta didik oleh karena itu, media pembelajaran yang variatif dan interaktif menjadi kebutuhan esensial untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan *big book* materi mengenal bentuk ini merupakan salah satu upaya mewujudkan tujuan tersebut bagi siswa kelas I SDN 4 Langsa.

#### **1. Pengembangan Media *Big book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Mengenal Bentuk Berbasis Jajanan Pasar Pada Siswa Kelas I di SD Negeri 4 Langsa.**

##### **a. Analisis (*Analyze*)**

Analisis awal mengungkap bahwa guru belum mampu mengoptimalkan pengembangan media pembelajaran, yang berdampak pada rendahnya minat siswa terhadap matematika. Siswa cenderung bosan dan kurang termotivasi akibat metode monoton, minimnya keterlibatan aktif, serta nilai kegemaran membaca yang masih

rendah. Media *big book* muncul sebagai solusi menarik yang ideal untuk sekolah dasar, dengan potensi besar sebagai alat bantu visual untuk memperjelas materi pelajaran.

*Big book* didefinisikan sebagai buku cerita berukuran besar yang dilengkapi ilustrasi berwarna mencolok dan menarik. Desain ukuran raksasa serta elemen visual yang mencolok ini bertujuan meningkatkan efektivitas belajar siswa, unggul dibandingkan buku cerita konvensional dalam menangkap perhatian. Warna-warni serta gambar pendukung tidak hanya menghidupkan narasi, tetapi juga memfasilitasi pemahaman dan retensi isi cerita. Ilustrasi yang menyertai teks berfungsi sebagai penguat visual, sehingga memperkaya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Lebih lanjut, *big book* dapat dimanfaatkan guru sebagai media interaktif.

Penggunaan *big book* memungkinkan guru menciptakan diskusi kelas yang dinamis dan partisipatif. Siswa dapat mengamati gambar besar secara jelas, sehingga lebih mudah terlibat dalam cerita dan konteksnya hal ini krusial untuk meningkatkan partisipasi serta kesenangan belajar. Di tingkat pendidikan dasar, di mana tantangan minat baca sering muncul, *big book* menyediakan pendekatan kreatif dan efektif. Media ini membangkitkan rasa penasaran serta mendorong kebiasaan membaca dini. Secara keseluruhan, *big book* tidak hanya mendukung penyampaian materi, tetapi juga menanamkan literasi sejak usia dini.

Kesimpulannya, *big book* merupakan alat pembelajaran bernilai tinggi untuk sekolah dasar. Dengan dimensi besar dan visual atraktif, media ini mampu menarik minat siswa, mempermudah pemahaman konsep, serta meningkatkan

keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar.

### **b. Perancangan (*Design*)**

Media pembelajaran dikembangkan serta dipresentasikan berdasarkan temuan dari tahap analisis. Pada tahap perancangan, beberapa langkah krusial dilaksanakan, meliputi pemilihan jajanan pasar berbasis kearifan lokal, penyusunan storyboard, perancangan media *big book*, dan penyusunan instrumen evaluasi. Pemilihan jajanan pasar bersifat strategis karena akrab dan dikenal anak-anak, sekaligus terkait erat dengan budaya lokal untuk menciptakan kontekstualisasi pembelajaran yang relevan bagi siswa.<sup>68</sup>

Setelah *storyboard* diselesaikan, tahap selanjutnya mencakup perancangan media *big book* yang disesuaikan dengan materi terpilih. *Big book* ini dibuat menggunakan kertas A3 berukuran 21 × 29,77 cm. Rancangan *big book* berbasis kearifan lokal melibatkan elemen-elemen kunci berikut:

- 1) *Cover Big Book*, Dirancang pada kertas A3 dengan orientasi potret, cover dibuat seatraktif mungkin untuk memikat perhatian siswa dan mendorong minat belajar. Pendekatan ini selaras dengan pandangan Trimansyah yang menekankan bahwa cover harus menonjol dari segi desain dan grafisnya.
- 2) *Isi Big Book*, Halaman isi juga memanfaatkan kertas A3, dengan desain yang dirancang maksimal menarik agar siswa terlibat aktif dalam membaca. daya tarik buku sangat bergantung pada judul, tipografi, warna, serta ilustrasi yang diterapkan.

---

<sup>68</sup> Maulana, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 45.

3) Langkah penutup tahap perancangan adalah penyusunan instrumen evaluasi, yang mencakup angket validasi dari ahli media dan ahli materi untuk menguji kelayakan *big book* berbasis kearifan lokal. Selain itu, angket respons siswa dan guru disusun guna mengumpulkan tanggapan mereka terhadap media tersebut. Instrumen ini esensial untuk menilai efektivitas serta penerimaan media, sehingga perbaikan dapat dilakukan jika diperlukan.

### c. Pengembangan (*Development*)

Setelah tahap perancangan rampung, langkah lanjutan melibatkan realisasi rancangan menjadi produk nyata. Pada tahap ini, produk yang telah dibuat menjalani serangkaian uji coba dan evaluasi guna menjamin kualitas serta kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran. Produk kemudian divalidasi oleh para ahli terdiri dari ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi untuk memverifikasi pemenuhan standar yang ditetapkan serta kebutuhan siswa.

Menurut Rayanto dan Sugianti tahap validasi ini bersifat krusial karena menjamin produk tidak hanya efektif dalam desain dan konten, tetapi juga dapat diterima serta dimanfaatkan secara optimal oleh siswa selama proses pembelajaran.<sup>69</sup> Tahap validasi mencakup penilaian mendalam oleh para validator, yang menyediakan umpan balik kritis terhadap aspek-aspek spesifik produk. Hasil validasi mengonfirmasi bahwa media *big book* berbasis kearifan lokal dinyatakan layak untuk uji coba. Penilaian ini memvalidasi pemenuhan kriteria kelayakan pada desain visual, konten, serta relevansi dengan kurikulum pembelajaran. Dengan

---

<sup>69</sup> Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan Implementasinya dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), h. 45.

demikian, proses validasi menjamin bahwa *big book* tidak hanya atraktif dan informatif, tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

#### **d. Implementasi (*Implementation*)**

Menurut Plomp dalam Rochmad, setelah validasi selesai dan produk dinyatakan valid serta layak pakai, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikannya dalam konteks pembelajaran nyata.<sup>70</sup> #### Pelaksanaan Tahap Implementasi

Implementasi merupakan tahap penerapan produk di kelas guna menguji efektivitasnya dalam situasi autentik. Dalam penelitian ini, tahap tersebut dilakukan di kelas I dengan melibatkan 10 siswa sebagai partisipan, yang mengisi angket dan menghasilkan respons sangat baik. Temuan ini konsisten dengan studi Hermanto, yang menyatakan bahwa media *big book* tidak hanya memperlancar pemahaman materi siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran.<sup>71</sup>

Penerapan media *big book* menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan kualitas pengajaran serta pemahaman siswa secara signifikan. Proses ini juga menyediakan pemahaman mendalam tentang penggunaan efektif *big book* di kelas, sekaligus menghasilkan data untuk penyempurnaan lanjutan. Lebih lanjut, hasil implementasi memperkuat

---

<sup>70</sup> Rochmad, *Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*, (Semarang: FMIPA UNNES, 2012), h. 67.

<sup>71</sup> Hermanto, dkk., “Penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 11 No. 2, (2020), h. 134.

bukti bahwa integrasi elemen lokal dan visual dalam media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi serta pemahaman siswa.

**f. Evaluasi (*evaluation*)**

Tahap evaluasi sebagai penutup model ADDIE bertujuan menilai kualitas serta keberhasilan media pembelajaran *big book* berbasis kearifan lokal yang telah dibuat. Evaluasi dilakukan secara komprehensif sepanjang tahapan pengembangan dari analisis hingga implementasi guna memastikan kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa.

Evaluasi lanjutan didasarkan pada hasil implementasi di kelas I SD Negeri 4 Langsa. Respons siswa termasuk kategori sangat praktis, menunjukkan bahwa *big book* mudah digunakan, menarik, serta efektif membantu pemahaman materi pengenalan bentuk. Respons guru pun mencapai kategori sangat praktis, mengonfirmasi bahwa media ini mendukung proses pengajaran dan mempermudah penyampaian materi.

Keefektifan media diukur melalui pretest dan posttest siswa dengan rumus N-Gain, yang menghasilkan nilai 0,78 (kategori efektif). Hal ini membuktikan bahwa *big book* berbasis kearifan lokal berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal bentuk.

Secara keseluruhan, evaluasi menyimpulkan bahwa media *big book* berbasis kearifan lokal telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, sehingga layak diterapkan sebagai media pembelajaran materi mengenal bentuk bagi siswa kelas I SD Negeri 4 Langsa.

## **5. Respon Guru Dan Peserta Didik Pada Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Mengenal Bentuk di Kelas I SD Negeri Negeri 4 Langsa**

Respons guru serta peserta didik terhadap media *big book* berbasis kearifan lokal dikumpulkan melalui angket pasca-penerapan pada pembelajaran materi pengenalan bentuk di kelas I SD Negeri 4 Langsa. Penilaian ini bertujuan mengukur tingkat kepraktisan dan penerimaan media dalam proses pengajaran.

Hasil respons guru, yang menilai aspek materi pembelajaran dan kelayakan media, mencapai persentase 100% dengan kategori sangat praktis. Temuan ini mengindikasikan bahwa *big book* mudah dioperasikan oleh guru, memfasilitasi penyampaian materi, serta menciptakan suasana belajar yang atraktif dan menyenangkan bagi siswa.

Sementara itu, respons 10 siswa kelas I melalui angket menghasilkan skor total 456 dari maksimal 500, atau persentase 91,2% (kategori sangat praktis). Siswa memberikan tanggapan positif, merasa tertarik pada tampilan media, serta lebih mudah memahami materi melalui ilustrasi jajanan pasar berbasis kearifan lokal.

Secara keseluruhan, media *big book* berbasis kearifan lokal memperoleh respons sangat positif dari guru dan siswa, dinilai praktis, menarik, serta mudah digunakan sehingga layak diterapkan untuk pembelajaran materi mengenal bentuk di kelas I SD Negeri 4 Langsa.

## **6. Keefektifan Media Pembelajaran *Big Book* Pada Materi Mengenal Bentuk Berbasis Kearifan Lokal di Kelas I SDN 4 Kota Langsa**

Keefektifan media pembelajaran *big book* berbasis kearifan lokal diukur melalui peningkatan hasil belajar siswa via pretest dan posttest. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat perbaikan pemahaman kognitif siswa pada materi pengenalan bentuk pasca-penerapan media dalam pembelajaran.

Penelitian di kelas I SD Negeri 4 Langsa melibatkan 10 siswa, dengan rata-rata nilai *pretest* 50 sebelum penggunaan *big book*. Pasca-pembelajaran menggunakan media berbasis kearifan lokal, rata-rata posttest naik menjadi 89, mengindikasikan perubahan positif pada capaian belajar.

Untuk analisis tingkat peningkatan yang presisi, diterapkan uji N-Gain yang menghasilkan nilai 0,78 (kategori efektif). Bukti ini mengonfirmasi bahwa media *big book* berbasis kearifan lokal secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulannya, media ini efektif untuk pembelajaran materi mengenal bentuk di kelas I SD Negeri 4 Langsa, karena tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep secara konkret dan kontekstual, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang atraktif serta menyenangkan sehingga berdampak positif pada prestasi siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *big book* berbasis kearifan lokal untuk materi pengenalan bentuk di kelas I SD Negeri 4 Langsa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal untuk materi pengenalan bentuk menerapkan model ADDIE, yang mencakup tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media ini mengintegrasikan konsep bangun datar dengan jajanan pasar sebagai elemen kearifan lokal. Validasi dari ahli media, ahli materi, serta ahli bahasa mengonfirmasi bahwa *big book* termasuk kategori sangat layak.
2. Tanggapan guru dan siswa terhadap media *big book* berbasis kearifan lokal sangat positif. Siswa mencapai rata-rata 91,2% (sangat praktis), sementara guru 100% (sangat praktis). Hal ini membuktikan kemudahan penggunaan, daya tarik, serta kontribusi media dalam pembelajaran pengenalan bentuk di kelas I.
3. Keefektifan media dibuktikan melalui peningkatan hasil belajar, dengan rata-rata pretest 50 naik menjadi 89 pada posttest. Uji N-Gain menghasilkan nilai 0,78 (kategori efektif), sehingga media *big book* berbasis kearifan lokal terbukti berhasil meningkatkan capaian belajar siswa pada materi mengenal bentuk di kelas I SD Negeri 4 Kota Langsa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal untuk materi pengenalan bentuk di kelas I SD Negeri 4 Langsa, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru dianjurkan memanfaatkan *big book* berbasis kearifan lokal sebagai alternatif media matematika, khususnya untuk materi pengenalan bentuk. Media ini memfasilitasi penyampaian materi secara atraktif, interaktif, dan kontekstual, sehingga meningkatkan minat serta pemahaman siswa. Guru juga didorong mengembangkan media serupa yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah.

### 2. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran menggunakan *big book* berbasis kearifan lokal. Media ini mempermudah pemahaman materi melalui ilustrasi serta contoh akrab sehari-hari, sekaligus menumbuhkan apresiasi terhadap budaya lokal.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah didorong mendukung pemanfaatan serta pengembangan media inovatif seperti *big book* berbasis kearifan lokal melalui fasilitas pendukung yang memadai. Selain itu, sekolah dapat memotivasi guru untuk kreatif menciptakan media kontekstual guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mendatang diharapkan mengembangkan *big book* berbasis kearifan lokal untuk materi atau jenjang kelas lain. Penelitian lanjutan sebaiknya melibatkan sampel lebih besar serta desain berbeda untuk hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media *big book* dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahmawati, *Ungkapan Syukur Penuh Makna dengan Wujud Sega Gurih*, (KRJogja.2022).
- Abidin, Y. *Strategi Membaca Teori dan Pembelajarannya*. Bandung: Rizqi Press. (2020).
- Affandy, Sulpi. Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik. *Atthulab*. 02(02). (2017).
- Amali, Feni. *Metode Pengajaran Modern dan Masa Kini*, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 12 No. 8 Februari 2017
- Anglada, D. *An Introduction to Instructional Design: Utilizing a Basic Design Model*. From <https://www.pace.edu/ctl/newsletter>. (2007).
- Ari Setiawan, dkk, *Ensiklopedia Makanan Tradisional Indonesia* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2024).
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*(Suatu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi V. Jakarta. Rineka Cipta. 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).
- Arsyad, Azhar. *Jenis Media Pengajaran* . Jakarta : Rajawali Pers, 2014
- Azizah, N. “*Integrasi Pembelajaran Matematika dengan Seni di Sekolah Dasar.*” (*Jurnal Pendidikan Matematika SD*,2022) 7(1).
- Dante Ramilah “*Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berdasarkan Kearifan Lokal Pada Materi Keselamatan di Rumah Dan Perjalanan di Kelas II Sd Negeri–1 Paren*”(Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2021.
- Dara Retno Wulan Rasfaniwaty, *Buku Guru Matematika Kurikulum Merdeka Kelas 1 SD/MI*. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, (Cipete, Jakarta Selatan 2022).
- Deva Juniarti. *Kearifan Lokal Makanan Tradisional: Tinjauan Etnis dan Fungsinya dalam Masyarakat Suku Pasmah di Kaur*. *Jurnal Bakaba*,(2021) Universitas PGRISBA.
- Dewi Geofanny, *Pengembangan Media Pembelajaran Big Boom (Big Book Mathematics) Sebagai Penunjang Pembelajaran Matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar*, Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, 2021.
- Dewi, N. *Philosophical Meanings of Traditional Cuisine Rendang Minangkabau as a Cultural Heritage of Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2022).

- Don Holdaway, *The Foundations of Literacy* (Sydney: Ashton Scholastic, 1979).
- Elmira Arasy, *Aneka Kue Tradisional: Melestarikan Budaya Dengan Masakan* (Jakarta: Gramedia, 2020).
- Firiani & Hutabri, *Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017).
- Gumilang, A., Wahyudi, & Indarini, E. *Pengembangan Instrumen Penilaian dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), (2019).
- Gunansyah, G., Rachmadiyah, P., dan Subagiyo, M. (2020) “Pelatihan Keterampilan Informasi Melalui Pembuatan Media Literasi”. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol. 8, No. 1, pp. 13-18.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*,. Malang: Literasi Nusantara. . (2019).
- Hariani, Sri. “Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar” *JPGSD*. Volume 07 Nomor 01 Tahun 2019
- Haryanto, L. *Ketupat as Traditional Food of Indonesian Culture*. *Journal of Ethnic Foods*, (Elsevier, 2017).
- Hermanto, dkk., “Penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 11 No. 2, (2020).
- Hudojo, Herman. *Mengajar Belajar Matematika*. Yogyakarta : P2LPTK. 2014
- Kim, H. et al. *Biocultural Diversity and Traditional Food Knowledge in Sustainable Development*. Springer.(2021).
- Kusuma, R. S. 2018. Peran Sentral Kearifan Lokal dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pedagogik*, 5(2).
- L. Wahyuni, *Sejarah dan Filosofi Lontong Cap Go Meh*, (Detik Bali, 2021)
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Bandung: Refika Aditama.2020).
- Lili Kasmini & Inge Mulyani. *Analisis Kandungan, Penamaan, dan Makna Dari Makanan Tradisional Aceh*. *Jurnal Metamorfosa*, Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- Lustiana, *Pengembangan Media Big Book dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).
- Maulana, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).
- Mc. Taggart, R. *The Action Research Planner*. (Terj: Hardjopuro), Victoria: Deakin University Press.2000

- Musfiqon. *Pengembangan media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012
- Ollerton, Mike. *Panduan Guru Mengajar Matematika*, Jakarta : Erlangga, 2010
- Pertiwi, Dita. *Pengembangan Media Pembelajaran Big book Berdasarkan Kearifan Lokal Pada Materi Keselamatan Di Rumah Dan Perjalanan Di Kelas II SD Negeri – 1 Paren*. (Skripsi S1. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.2021)
- Putri Rahmi, Ifna Fawati, Saifullah Idris, & Zikra Hayati, *The Use of Big Book Mathematics Media on Student Learning Outcomes on Building Material Flat Class IV MIN 11 Aceh Middle*, Jurnal PIONIR, Vol. 10, No. 2, 2024.
- Rahma Juliana, “Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Di SD Gebongan”. ( Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019.
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 738-745.
- Rahmawati, I. “*Pengembangan Media Big Book Berbasis Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar*”. Seminar Nasional PGSD. pp. 2290-230. (2020).
- Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan Implementasinya dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020).
- Rizky Yulita, *Kue Tradisional Khas Aceh* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018).
- Rochmad, *Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*, (Semarang: FMIPA UNNES, 2012).
- Rubino, Rubiyanto. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS, 2009
- Sari, dkk., “*Analisis Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan N-Gain*”, dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2018.
- Selvia Nur Anggraeni & Cahyo Hasanudin, “*Pengenalan Jenis-jenis Bangun Datar dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*,” *Prosiding Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro*, Vol. 1, No. 1 (2024).
- Shufa, N. *KPembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar:Sebuah Kerangka Konseptual*. Inopendes Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1(1), 48-53. . (2018).
- Sudjana, Nana. *Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabet.2019).

- Sularso. *Revitalisasi Kearifan Lokal dalam Pendidikan Dasar*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2(1). 2016.
- Suryani. *Pengembangan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019).
- Sylviana & Hariani *Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar*. JPGSD. Volume 07 Nomor 01 Tahun 2019, 2559-2569, Universitas Negeri Malang. (2020).
- Sylviana & Hariani. *Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar*. JPGSD. Volume 07 Nomor 01 Tahun 2019, 2559-2569, Universitas Negeri Malang.
- Trimansyah, *Panduan Desain Buku Anak*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020).
- Tsabit Abror, dkk. *Peran Makanan Tradisional dalam Memperkuat Identitas Nasional*. Jurnal Budaya Nusantara, Universitas PGRI Adi Buana. (2022).
- Utami, W. & Nurhayati, S. "Pengembangan Kreativitas Siswa SD melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Aktivitas." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2) (2021).
- Yasin, F. N. *Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Jurnal Muassis Pendidikan Dasar, 1(2). (2022).
- Yuliana, S. *Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran di Kelas Rendah*. Jurnal Pendidikan Anak, 12(3). (2017).